



PANDUAN

HIBAH RESEARCH COLLABORATION DENGAN PT DALAM NEGERI

**PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET LPPM-LPPMP-DI**

**PANDUAN
HIBAH RESEARCH COLLABORATIONS (RKI)
DENGAN PERGURUAN TINGGI DALAM NEGERI**

**PROGRAM
ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION TIMES HIGHER
EDUCATION IMPACT RANKINGS 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Hibah Research Collaborations (RKI) dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition Times Higher Education Impact Rankings 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi telah bergabung dalam keanggotaan Asosiasi LPPM PTNBH dan terlibat dalam program RKI. Oleh karena itu, program RKI ini dapat menjadi program *flagship* yang akan mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional.

Pada tahun 2025, Kemendikisaintek bersama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) meluncurkan Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition Times Higher Education Impact Rankings 2025.

September 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	6
1 LATAR BELAKANG.....	7
2 TUJUAN.....	8
3 FOKUS RISET	9
4 SKEMA RISET	9
5 MEKANISME DAN RANCANGAN.....	14
6 LUARAN.....	15
7 JADWAL.....	15
8 PETUNJUK UNGGAH PROPOSAL DAN KONTAK.....	16
LAMPIRAN.....	17

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Saat ini, di bawah naungan Kemdiktisaintek, terdapat 23 PTNBH. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 ini, Ditjen Dikti kembali meluncurkan program yang dinamai Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) Times Higher Education Impact Rankings 2025. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai *World Class University* (WCU). Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Program ini dikembangkan dalam dua jenis, yaitu: EQUITY WCU (7 PTNBH) dan EQUITY THE Impact Rankings (16 PTNBH).

Konsep program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktifitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan *output* penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan *World Class University* (WCU) oleh QS (WUR, AUR, by-Subject) dan THE (WUR, AUR, by-Subject, IMPACT Rankings).

Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Rankings ini adalah Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan perankingan QS WUR 2026, UNS menempati posisi 1001-1200 dunia dan posisi ke 13 di Indonesia. Sementara itu, menurut THE Impact Rankings 2025, UNS masuk dalam Top 400 dunia dan menempati urutan ke-6 di Indonesia. Pada tahun 2030, UNS ditargetkan masuk dalam Top 100 dunia THE Impact Rankings. Peningkatan peringkat dari tahun ke tahun tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan jumlah publikasi pada jurnal dan prosiding yang bereputasi. Pada tahun 2024, terdapat 2123 publikasi UNS pada database Scopus yang meningkat hampir dua kali lipat dibanding 2019.

Dalam sistem pemeringkatan QS WUR, beberapa indikator penting yang masih perlu ditingkatkan oleh UNS antara lain Academic Reputation (21.2), Citations per Faculty (2.5), International Research Network (20.5), dan Sustainability (50.8). UNS menyadari bahwa untuk meningkatkan dampak sitasi, jumlah *paper per faculty*, serta kualitas publikasi di jurnal internasional bereputasi, diperlukan strategi kolaborasi yang lebih terstruktur dan sinergis. Oleh karena itu, riset kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dan perguruan tinggi lainnya baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut.

Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri sebagai bagian dari Program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) THE Impact Rankings, diharapkan dapat menciptakan kolaborasi yang lebih intensif, terutama dalam publikasi di jurnal-jurnal internasional bereputasi dengan *impact factor* tinggi dan berorientasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kerjasama ini juga akan mendorong terciptanya penelitian lintas disiplin yang inovatif dan aplikatif. Kolaborasi dengan PTNBH dan perguruan tinggi lainnya juga sangat berperan dalam memperluas dan memperdalam jejaring riset antar perguruan tinggi di Indonesia. Melalui kolaborasi ini, UNS dapat memperkuat hubungan dengan institusi-institusi yang memiliki potensi riset tinggi, baik dari PTNBH maupun PTN dan PTS, yang pada akhirnya membuka peluang bagi UNS untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan meningkatkan kapasitas riset secara bersama. Kolaborasi riset antara PTNBH dan perguruan tinggi lainnya, baik sesama PTNBH maupun dengan PTN dan PTS, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah publikasi dan potensi sitasi. Melalui kolaborasi ini, peneliti dari berbagai institusi dapat menghasilkan lebih banyak publikasi bersama yang saling mendukung, sehingga meningkatkan jumlah sitasi. Setiap publikasi memiliki potensi untuk disitasi oleh lebih banyak pihak, memperluas jaringan akademik, dan memperkuat kualitas riset yang dihasilkan. Peningkatan jumlah sitasi ini akan berkontribusi pada peningkatan reputasi, performa riset, dan peringkat perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Rankings adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi NegeriBadan Hukum;
- b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN/PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara paradosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
- d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus;
- f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan *World Class University* (WCU) oleh QS (WUR, AUR, by-Subject) dan THE (WUR, AUR, by-Subject, IMPACT Ranging).

3. Fokus Riset

Fokus riset RKI EQUITY THE Impact Rankings dapat mencakup bidang-bidang prioritas sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi, dan sosial humaniora yang disesuaikan dengan 17 SDGs berdasarkan definisi operasional dan pengukuran THE Impact Rankings. **Fokus riset Universitas Sebelas Maret diprioritaskan, tetapi tidak terbatas, pada tema yang terkait dengan SDG 2, 6, 8, 16, dan 17.** Luaran penelitian RKI EQUITY THE Impact Rankings diharapkan berdampak pada pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue, dan green economy*.

Pelaksanaan penelitian ini harus mempertimbangkan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE Impact Ranking yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH, yaitu: Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host (skema iii)

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;

- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra (skema ii)

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH yang bersumber dari LPDP;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi *Host* sebesar Rp.100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Mitra Peneliti PT Non PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTNBH dengan mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host (skema iii)

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

b. Peneliti pada Mitra (skema ii)

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan/atau minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua di Host maupun Mitra;
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan

Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 150.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) diharapkan menyediakan dana internal untuk mitra yang dinyatakan lolos.
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH) (skema i)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 (tujuh) PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) dan 16 (enam belas) PTNBH serta mitra peneliti lainnya seperti dari PTN, PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author atau corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra perguruan tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas,

Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti lain (PTN dan/atau PTS);

- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) *Host* sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi sebagai *first author* atau *corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00.
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 16 PTNBH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>). Untuk para peneliti dari Universitas Sebelas Maret laporan dan dokumen pendukungnya diunggah di laman IRIS1103;
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti *host* dan mitra)
- d. Usulan proposal dapat bersifat multi tahun yang ditunjukkan dalam roadmap penelitian. Namun, dana tahun selanjutnya akan mempertimbangkan luaran tahun saat ini dan keberlanjutan program EQUITY THE Impact Rankings. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian Oktober 2025 - Juli 2026.
- e. Setiap proposal diseleksi oleh minimal 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 16 PTNBH (skema A dan B) serta 23 PTNBH (skema C) untuk dinilai kelayakannya;
- f. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
- g. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- h. Pelaksanaan kegiatan *monev* ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama (*host*). Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monev* bersama peneliti utama dipersilakan;
- i. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan *monev* ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk *monev* ke-2 dilakukan secara luring;
- j. Pada RKI EQUITY THE IMPACT RANKINGS ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan *monev* ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan *monev* ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung;
- k. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monev* dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- l. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri *monev*, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- m. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>). Untuk para peneliti dari Universitas Sebelas Maret laporan dan dokumen pendukungnya diunggah di laman IRIS1103.
- n. Jika LPDP dan/atau Kemdiktisaintek akan melakukan *monev*, maka peneliti utama dan peneliti mitra harus menyiapkan dokumen tersebut.

6. Luaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) harus mencapai luaran yaitu 3 (tiga) draf manuskrip pada jurnal internasional bereputasi kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus.
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah direview (***under review***) ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus di akhir tahun pertama (program);
- c. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*
 - 4) Bukti proses *under review* dari penerbit
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya.
- f. Semua Publikasi wajib mencantumkan *Acknowledgement*:
This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ###/###/###.###.###/2025).

7. Jadwal

Jadwal tentatif*:

Sosialisasi dan Penerimaan Proposal	: 15 September – 30 September 2025
Evaluasi Proposal	: 4 - 15 Oktober 2025
Penetapan Penerima Dana RKI EQUITY	: 17 – 21 Oktober 2025
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 23 Oktober 2025
Acara Penandatanganan Kontrak RKI EQUITY	: 25 Oktober 2025 (UNAIR)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	: 25 Oktober 2025 – 20 Juli 2026
Laporan Kemajuan	: 21 – 26 Maret 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	: 28 Maret – 4 April 2026 (IPB)
Laporan Akhir	: 20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	: 22 – 24 Juli 2026 (ITB)

**Jadwal mengikuti ketentuan di tingkat nasional*

8. Petunjuk Unggah Proposal dan Kontak

1. Jika peneliti UNS menjadi *host* penelitian, maka peneliti wajib unggah proposal dan laporan pada laman <https://risetkolaborasi.its.ac.id/> dan <https://iris1103.uns.ac.id/> ;
2. Jika peneliti UNS menjadi mitra penelitian, maka peneliti **hanya** wajib unggah proposal dan laporan pada laman <https://iris1103.uns.ac.id/> setelah proposal dinyatakan diterima untuk mendapatkan pendanaan;
3. Pertanyaan terkait skema penelitian ini dan pembuatan akun pada laman <https://risetkolaborasi.its.ac.id/> dapat menghubungi LPPM UNS (Sdr. Ihwan Herianto);
4. Langkah unggah proposal pada laman <https://risetkolaborasi.its.ac.id/> :
 - a. Login dengan menggunakan username dan password yang diberikan oleh LPPM UNS;
 - b. Klik menu “Tambah Penelitian”;
 - c. Pilih Tahun Sumber Dana: 2025;
 - d. Pilih Sumber dana: EQUITY2025 – RKI PRN EQUITY;
 - e. Pilih Tipe Kegiatan: Penelitian;
 - f. Pilih Skim
 - i. RKI PRN A2 jika peneliti UNS adalah *host*, dan kedua anggota berasal dari 2 PTNBH;
 - ii. RKI PRN A2 jika peneliti UNS adalah *host*, dan kedua anggota berasal dari 1 PTNBH dan 1 perguruan tinggi non-PTNBH (PTN/PTS);
 - g. Isikan data Litabmas (Judul, Abstrak, Dana Diajukan);
 - h. Unggah proposal lengkap dalam 1 file yang telah mencakup semua lampiran;
 - i. Klik “Submit”.

The screenshot shows a web browser window with the URL risetkolaborasi.its.ac.id/litabmas/tambah-penelitian. The page has a sidebar menu with 'BERANDA', 'LITABMAS', and 'REVIEW'. The main content area is titled 'Tambah Penelitian' and contains a form with the following fields:

- SKIM
- TAHUN SUMBER DANA: 2025
- SUMBER DANA: EQUITY2025 - RKI PRN EQUITY
- TIPE KEGIATAN: Penelitian
- SKIM: Pilih SKIM
- Data Litabmas

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY THE IMPACT RANKING
SKEMA A/B/C***



JUDUL PENELITIAN
.....

Peneliti Utama : <<Nama>>
Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

**<<NAMA UNIVERSITAS>>
<<September>>, 2025**

*coret yang tidak perlu

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti *Host*
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua/ Direktur
LP/LPPM/DRPM

<<Nama Kota>>,
Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA
PROGRAM EQUITY THE IMPACT RANKING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Program EQUITY THE Impact Ranking 2025-2026 dengan:

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua/Direktur LPPM/DRHPM

<<Nama Kota>>,

Yang menyatakan ,

.....
NIP

(Nama Peneliti Mitra)

Lampiran 3: Daftar Kata Kunci SDGS

SDG 2 – Zero Hunger	SDG 6 – Clean Water and Sanitation	SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions	SDG 17 – Partnerships for the Goals
SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)	SDGs (wajib)
Agricultural Orientation index	Accessible water	Aid for trade	Abuse	Capacity building
Agricultural productivity	Affordable drinking water	Banking	Accountability	Civil society partnerships
Agriculture	Aquifer	Child labour	Accountable institutions	Communication technologies
Consume	Cities	Child soldiers	Arbitrary detention	Debt sustainability
Crop diversity	Clean water	Creativity and innovation	Arms	Development assistance
Crops	Contaminated	Culture	Arms trafficking	Disaggregated data
Doha Development Round / Doha Round	Defecation	Decent work	Birth registration	Doha Development Agenda
End hunger	Desalination	Decent work for all	Bribery	Entrepreneurship
Environment	Diarrhoeal diseases	Development oriented policy	Combat terrorism	Environmentally sound technologies
Food	Drought	Economic growth	Conflict resolution	Foreign direct investments
Food gap	Dumping	Economic productivity	Conflicts	Fostering innovation
Food production	Ecosystem protection	Economy	Corruption	Free trade
Food reserves	Ecosystem restoration	Enterprises	Discrimination	Fundamental principles of official statistics
Food Security	Equitable sanitation	Entrepreneurship	Education	Global partnership
Genetic diversity	Floods	Equal pay	Enforced disappearance	Global partnership for sustainable development
Genetic diversity of seeds	Fresh water	Finance	Equal access	Global stability
Genetics	Hydropower	Financial services	Equity	International aid
Hunger	Hygiene	Forced labour	Exploitation	International cooperation
Hungry people	Improving water	GDP growth	Flow of arms	International population and housing census
Improved nutrition	Inadequate water	Global resource efficiency	Freedom	International support
Innovations and health	Inadequate water supply	Global trade	Geography of poverty	International support for developing countries
Legumes	Infrastructure	Gross domestic product growth	Governance	Knowledge sharing
Maize	Irrigation	Human trafficking	Hate crime	Multi-stakeholder partnerships
Malnourished	Lakes	Inclusive economic growth	Human rights	Poverty eradication

Malnutrition	Latrines	Innovation	Human trafficking	Public-private partnerships
Nutrition	Open defecation	Insurance	Illegal arms	Science cooperation agreements
Nutritional needs	Pollution	Job creation	Illicit financial flows	Technology cooperation agreements
Nutritious	Recycled water	Jobs	Inclusion	Technology transfer
Poverty	Reuse	Labour market	Inclusive institutions	Weighted tariff average
Produce	River basins	Labour rights	Inclusive societies/society	Women entrepreneurs
Productivity	Rivers	Microfinance	Institutions	World Trade Organization
Quality of life	Safe drinking water	Migrant workers	Internally displaced	
Resilient agriculture	Sanitation	Modern slavery	Judiciary	
Rural infrastructure	Sanitation and hygiene	Poverty eradication	Justice	
Small-scale food producers	Sanitation management	Poverty line	Justice for all	
Stunted growth	Sewerage	Productive employment	Legal identity	
Stunting	Sustainable water management	Productivity	National Security	
Sufficient food	Sustainable withdrawals	Public policy	Non-violence	
Sustainable	Third world	Quality jobs	Organized crime	
Sustainable agriculture	Toilets	Quality of life	Paris principles	
Sustainable food production	Untreated wastewater	Resource efficiency	Peace	
Trade diversity	Urban	Safe work	Peaceful societies	
Trade restrictions	Waste	Secure work	Physical abuse	
Under nourished / Undernourished	Wastewater	Slavery	Police	
Wasting	Wastewater treatment	Social policies	Prevent violence	
World's hungry	Water	Society	Psychological abuse	
	Water access	Stable employment	Public policy	
	Water disasters	Stable jobs	Quality of life	
	Water ecosystems	Sustainable consumption	Representative decision-making	
	Water efficiency	Sustainable economic growth	Rule of law	
	Water harvesting	Sustainable production	Security threats	
	Water quality	Sustainable tourism	Sexual abuse	
	Water resources management	Trade	Sexual violence	
	Water scarcity	Unemployment	Stolen assets	
	Water supply	Well-paid jobs	Tax evasion	
	Water-related ecosystems	Women migrants	Theft	

	Water-use efficiency	Work	Torture	
		Work opportunities	Trafficking	
		World trade	Transparency	
		Youth employment	Un-sentenced detainees	
		Youth unemployment	Unstable societies	
			Victims of violence	
			Violence	
			Violence against women and children	
			Violence rates	
			Weapon seizures	